

ABSTRACT

CASE STUDY OF SELF-CONCEPT DISORDER : LOW SELF-ESTEEM IN FLAMBOYAN RSJ Dr. RADJIMAN WEDIYODININGRAT LAWANG- MALANG

Siti Solikha

Mental disorders are a condition in which individuals experience difficulties with their perceptions of life, difficulties in establishing relationships with other people, and difficulties in determining attitudes for themselves. The purpose of this paper after discussing this case is expected to understand and provide nursing care to patients with impaired self-concept: low self-esteem. The design of this research is a case study, namely examining a problem through a case study consisting of a single unit. The location and time of this research was conducted at Dr. RSJ. RadjimanWediodiningratLawang in the span of July 25 – August 6, 2022. In the case of Mrs. A The client said that he was admitted to RSJ Dr. RadjimanWediodiningrat was brought by Kediri, in Dinsos the client was crying wanting to go home. There are precipitating factors, namely the client relapsed a few days ago, at the Social Service the client cried wanting to go home from the Social Service, the client shut himself up, kept quiet, then didn't want to take medicine, finally the Social Service officer took the client to Dr. RSJ. RadjimanWediodiningrat and was treated in the Flamboyan Room. There is a predisposing factor, namely admission to the first hospital in June 2020. Admission to the second hospital on July 21, 2022. The diagnosis that appears is self-concept disorder: low self-esteem. Planning researchers make nursing action plans in accordance with the theory including general goals, specific goals, and outcome criteria. In general goals, the client is expected to be able to carry out social relations gradually, while in special goals there are 5 specific goals. The implementation is carried out in accordance with the nursing plan and the implementation strategy that has been made, including carrying out the specific general goals that have been set, namely Fostering a trusting relationship. Evaluation is expected that the patient is able to accept the nurse as a therapist and the patient is able to carry out social relations gradually.

Keyword : low self-eteem

ABSTRAK

STUDI KASUS GANGGUAN KONSEP DIRI: HARGA DIRI RENDAH DI RUANG FLAMBOYAN RSJ Dr. RADJIMAN WEDYODININGRAT LAWANG Siti Solikha

Gangguan jiwa merupakan suatu keadaan dimana individu mengalami kesulitan dengan persepsinya terhadap kehidupan, kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, serta kesulitan dalam menentukan sikap bagi dirinya sendiri. Tujuan penulisan ini setelah membahas kasus ini diharapkan memahami dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan konsep diri : harga diri rendah. Desain penelitian ini yaitu studi kasus yaitu meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Lokasi dan waktu penelitian ini di lakukan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat lawang dalam rentang waktu 25 juli – 06 agustus 2022. Pada kasus Ny. A Klien mengatakan masuk RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat dibawa oleh kediri, di Dinsos klien menangis ingin pulang kerumah. Terdapat faktor precipitasi yaitu Klien kambuh beberapa hari yang lalu, di Dinsos klien menangis ingin pulang dari Dinsos, klien mengurung diri, banyak diam, kemudian tidak mau minum obat, akhirnya petugas dinsos membawa klien ke RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat dan dirawat di Ruang Flamboyan. Terdapat faktor predisposisi yaitu masuk rumah sakit pertama pada bulan Juni 2020. Masuk rumah sakit kedua pada tanggal 21 Juli 2022. Diagnosa yang muncul yaitu gangguan konsep diri : harga diri rendah. Perencanaan peneliti membuat rencana tindakan keperawatan sesuai dengan teori meliputi tujuan umum, tujuan khusus, dan kriteria hasil. Dalam tujuan umum diharapkan klien dapat melakukan hubungan sosial secara bertahap, sedangkan dalam tujuan khusus ada 5 tujuan khusus. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan serta strategi pelaksanaan yang telah di buat diantaranya melakukan tujuan umum khusus yang telah di tetapkan yaitu Membina hubungan saling percaya. Evaluasi diharapkan pasien mampu menerima perawat sebagai terapis dan pasien mampu melakukan hubungan sosial secara bertahap.

Kata kunci : harga diri rendah